

ABSTRAK

Adib Rizqulloh Zahran: Sejarah *La Casa* Raden Saleh di Cikini Tahun 1852-1910

Bangunan *La Casa* karya Raden Saleh merupakan bangunan yang langsung diarsiteki sendiri oleh Raden Saleh setelah Masjid Biru di Maxen. Bangunan ini merupakan sebuah simbol perlawanan bagi bangsa Belanda ketika itu. Bangunan ini dibangun dengan letak tanah yang strategis, sehingga walaupun sudah tidak lagi ditingali oleh Raden Saleh, bangunan ini masih digunakan untuk berbagai aktivitas yang ada setelahnya. Aktivitas yang diselenggarakan pada bangunan ini, masing-masing memiliki pengaruh luas baik bagi masyarakat di Batavia, maupun yang ada di Eropa khususnya Belanda. Sampai dengan hari ini, bangunan *La Casa* karya Raden Saleh masih terus ada dan bermanfaat bagi banyak orang.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui sejarah serta aktivitas sosial apa saja yang kemudian diselenggarakan baik di bangunan maupun lahan sekitar *La Casa* karya Raden Saleh dari tahun 1852-1910, melalui berbagai pendekatan yang digunakan pada penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metodologi penelitian sejarah yang berisikan empat tahapan. Pengumpulan sumber atau yang dikenal dengan *Heuristik*, dilanjutkan dengan *Kritik* sumber untuk mengukur validasi dan orisinalitas sumber, pada tahapan ketiga terdapat *Interpretasi* yang merupakan proses penafsiran dari sumber yang sudah didapat, dan terakhir adalah proses penulisan sejarah atau *Historiografi*.

Setelah melakukan penelitian, dapat diketahui bahwa *La Casa* karya Raden Saleh memiliki gaya arsitektur yang berbeda dengan bangunan lain yang sezaman. Perbedaan ini disebabkan dari pengaruh kehidupan di Eropa yang dijalani oleh Raden Saleh. Selain memiliki arsitektur yang unik dan merepresentasikan beragam kebudayaan, bangunan dari *La Casa* Raden Saleh juga dimanfaatkan untuk penyelenggaraan berbagai aktivitas sosial. Terhitung setidaknya terdapat tiga aktivitas sosial yang juga memiliki pengaruh bagi masyarakat di Batavia dan di Eropa, Belanda khususnya yang diselenggarakan di sini. Meliputi pendirian Kebun Binatang pertama di Hindia Belanda, Pameran dengan taraf Internasional, dan pendirian Rumah Sakit Wilhemina. Letak yang strategis dalam memenuhi kebutuhan berbagai aktivitas tersebut, juga menjadi salah satu alasan mengapa bangunan dari *La Casa* karya Raden Saleh dipilih.